

ABSTRAK

Siamang merupakan salah satu primata endemik yang mendiami beberapa jenis hutan di Indonesia. Secara klasifikasi siamang termasuk kedalam famili *Hylobatidae* dengan karakteristik morfologinya yang tidak memiliki ekor dan sebagian besar tubuhnya ditutupi bulu hitam yang pekat. Kantong-kantong habitat siamang mayoritas berada pada hutan tropis di kawasan pulau Sumatera, namun dalam perkembangannya kini populasi siamang banyak mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga diberlakukan upaya konservasi yang mana dalam penelitian ini adalah jenis konservasi *ex situ*, kemudian dalam penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana dampak-dampak konservasi *ex situ* tersebut terhadap beberapa bentuk perilaku sosial dan mekanisme lokomosi siamang, selama pengamatan menggunakan metode *scan observation* dan kemudian beberapa data yang diperoleh selama pengamatan akan dicatat menggunakan *hansen checklist* lalu dipaparkan secara deskriptif. Hasil dari pengamatan tersebut menunjukkan beberapa perbedaan seperti *allogrooming* tidak banyak terjadi pada siamang di Kebun Binatang Surabaya (KBS), agonistik siamang di KBS banyak ditujukan pada pengunjung ketimbang pada siamang lain, siamang di KBS tidak melakukan *morning call*, dan intensitas parental care siamang di KBS terjadi cukup singkat. Sedangkan pada hal lokomosi siamang di KBS lebih banyak melakukan aktifitas terestrial daripada aktifitas aslinya arboreal.

Kata Kunci : Siamang, Perilaku, lokomosi

ABSTRACT

Siamang is a endemic primate that inhabit several types of forests in Indonesia. Siamang belongs to family Hylobatidae because of its morphological characteristics that has no tail and most of its body is covered in thick black fur. Most of Siamang lives in tropical forests in Sumatra, but the population of Siamang has decreased dramatically. In which, conversation institution trying to converse Siamang. The type of conversation that used in this research are ex-situ conversation. The purpose of this research is to analyze the impact of ex-situ conversation to Siamang's behavior and locomotion mechanism. To gain the right answer, the researcher used scan observation method and the data is described used the Hansen checklist. The result of this research shows that there are different between Siamang's who lives in their natural habitat and those in conversation. Allogrooming, did not happens a lot in KBS Siamang, agonistic behavior are shown to the visitor more than to other Siamang, morning call that did not happen in KBS, and parental care intensity KBS' Siamang that very short in time. Meanwhile, on locomotion, KBS' Siamang did a lot of terrestrial activities than arboreal activities.

Keyword: Siamang, behaviour, locomotion